

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Sekolah Di SMKN 9 Muaro Jambi

Agus Lestari^{1*}, Ali Idrus², Yudo Handoko³, Linardo Pratama⁴, Robin Pratama⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

*e-mail korespondensi: aguslestari@unja.ac.id

Abstract

Information technology is a crucial element in various public policies, particularly in education, as it can improve the quality of learning and the effectiveness of school administration. In Indonesia, the implementation of the Independent Curriculum (Curriculum Merdeka) has driven a shift towards digital learning, requiring collaboration between various educational units through various platforms provided by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. SMKN 9 Muaro Jambi, despite having adequate facilities, still faces difficulties in adopting a digital system for school administration. Therefore, training on the use of information technology at SMKN 9 Muaro Jambi is crucial for improving the efficiency, accuracy, and ease of access to information in school administration. This training supports the concept of Independent Learning and Independent Campus (MBKM), the Key Performance Indicators (IKU) of the University of Jambi, and prioritizes community service to improve the quality of education in the country. The ultimate goal of this PPM is to improve the capabilities of administrative staff and teachers in using school information technology; efficiently implement school information technology in daily administrative activities; increase understanding of the benefits of information technology; and optimize the use of information technology for school administration purposes. By setting specific target results, it is hoped that this PPM program will be able to provide a significant contribution to increasing the efficiency and effectiveness of administrative management at SMKN 9 Muaro Jambi.

Keywords: Information Technology; School Administration Management, Digital Application

Abstrak

Teknologi informasi merupakan elemen penting dalam berbagai kebijakan publik, khususnya di bidang pendidikan, karena dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan efektivitas administrasi sekolah. Di Indonesia, penerapan Kurikulum Merdeka telah mendorong perubahan menuju pembelajaran digital, yang memerlukan kerja sama antara berbagai unit pendidikan melalui beragam platform yang telah disediakan oleh Kemendikbudristek. SMKN 9 Muaro Jambi, walaupun sudah memiliki fasilitas yang cukup baik, masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi sistem digital untuk administrasi sekolah. Dengan demikian, pelatihan penggunaan teknologi informasi di SMKN 9 Muaro Jambi sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan akses informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Pelatihan ini mendukung konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Jambi, dan memprioritaskan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah air. Tujuan akhir dari PPM ini adalah meningkatkan kemampuan staf administrasi dan guru dalam menggunakan Teknologi Informasi Sekolah; penerapan Teknologi Informasi Sekolah secara efisien dalam kegiatan administrasi harian; peningkatan pemahaman mengenai manfaat Teknologi Informasi; serta mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi untuk tujuan administrasi sekolah. Dengan menetapkan target hasil yang spesifik, diharapkan program PPM ini mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi di SMKN 9 Muaro Jambi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi; Pengelolaan Administrasi Sekolah; Aplikasi Digital

Accepted: 2025-09-30

Published: 2026-04-03

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi merupakan suatu bidang penting yang berkembang dengan pesat dalam berbagai kebijakan publik, termasuk di sektor pendidikan. Teknologi informasi mengacu pada penerapan teknologi dalam pengelolaan data, termasuk proses pengumpulan, pengaturan, penyimpanan, dan pengolahan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas baik. Informasi itu ditandai oleh relevansi, akurasi, dan ketersediaan pada waktu yang

sesuai (Saputra, et.al., 2023). Penggabungan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah cara kita berhubungan dengan informasi dan pengetahuan (Fitriyadi, H., 2013). Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan memberikan berbagai peluang yang dapat memperbaiki mutu dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Lubis, M., 2016). Dampak dari teknologi ini melebihi batas ruang kelas, mengubah seluruh model pendidikan, dan menciptakan peluang baru untuk pelatihan serta bantuan bagi guru (Demmanggasa, Y., et.al., 2023). Teknologi informasi memiliki peran signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pendidikan, di mana proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan perangkat teknologi informasi. Pernyataan ini sejalan dengan penjelasan tentang teknologi informasi yang telah diuraikan sebelumnya (Widiasanti, I., et.al., 2023).

Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka, telah terjadi transformasi signifikan dalam proses pembelajaran di Indonesia yang beralih menuju era pembelajaran digital (Anggraena, Y., et.al., 2022). Transformasi ini mendorong institusi pendidikan untuk bekerja sama melalui berbagai media dan fasilitas yang ada (Islamiyah, N. M., 2022). Program Transformasi Teknologi Pendidikan yang diciptakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan bukti nyata bahwa di masa depan, digitalisasi akan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Program ini bertujuan untuk memperbaiki keadaan pembelajaran dalam sistem pendidikan di Indonesia (Mayasari, N., et.al, 2023). Salah satu inisiatif tersebut adalah platform Merdeka Mengajar, yang dirancang untuk mendukung guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan dalam melaksanakan kurikulum merdeka serta berfungsi sebagai tempat bagi guru untuk saling berbagi materi pembelajaran dan metode terbaik yang telah diterapkan.

Selain itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga telah menciptakan platform Rapor Pendidikan, yang bertujuan untuk memperbaiki pengertian unit-unit pendidikan (PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah) mengenai keadaan literasi, numerasi, karakter siswa, serta mutu pembelajaran yang bermanfaat untuk perkembangan di masa yang akan datang. Dalam sektor administrasi sekolah, Kemendikbudristek juga telah meluncurkan sejumlah platform lain, antara lain SIPLah (Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah) yang berfungsi sebagai pasar digital untuk pengadaan barang dan jasa di sekolah, ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang mendukung perencanaan kegiatan sekolah, serta Tanya BOS yang merupakan wadah diskusi antara sekolah, dinas, dan Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Kementerian (Mustari, M., 2023).

SMKN 9 Muaro Jambi, yang terletak di Jl. Sungai Dayut, Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Sekolah ini sedang mengalami kesulitan signifikan dalam memperbaiki mutu pengelolaan administrasi. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi, telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu pengelolaan administrasi sekolah melalui partisipasinya dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK, serta mengembangkan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah ini dilengkapi dengan infrastruktur yang cukup baik, laboratorium komputer, dan perpustakaan, tetapi masih menerapkan sistem administrasi secara manual. Di sisi lain, kebutuhan untuk digitalisasi administrasi, seperti ARKAS dan SIPLah, sangat mendesak. Hal ini disebabkan oleh perlunya peningkatan pemahaman operator dan pengelola satuan pendidikan mengenai digitalisasi administrasi. SMKN 9 Muaro Jambi masih melakukan pengadaan barang dan penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) dalam bentuk manual dan belum memanfaatkan aplikasi.

Kondisi saat ini mengindikasikan bahwa SMKN 9 Muaro Jambi mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang terbatas, terganggunya efisiensi waktu, serta pengelolaan data yang tidak akurat karena masih adanya proses manual yang mendominasi. Namun, sekolah ini telah mengambil langkah positif dengan menerapkan kurikulum merdeka melalui pelaksanaan program P5, di mana salah satu tema dalam program P5 tersebut adalah kewirausahaan.

Dengan demikian, SMKN 9 Muaro Jambi telah memperlihatkan komitmen yang tegas dalam meningkatkan mutu pengelolaan administrasi sekolah sekaligus menawarkan program pendidikan yang sesuai dengan kurikulum nasional dan kebutuhan dunia kerja bagi para siswa. Dengan terus menggabungkan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah serta mengembangkan program-program pendidikan yang meningkatkan keterampilan ekonomi dan kewirausahaan, SMKN 9 Muaro Jambi bersiap untuk menghadapi tantangan masa depan dan menciptakan suasana belajar yang dinamis serta kompetitif tinggi bagi para siswa-siswinya.

Pelatihan penggunaan teknologi informasi di SMKN 9 Muaro Jambi bertujuan untuk meningkatkan mutu pengelolaan administrasi sekolah, serta menghadirkan efisiensi, ketepatan, dan kemudahan dalam mengakses informasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan proses administrasi yang saat ini masih dilakukan secara manual, menyediakan data yang lebih tepat dan terbaru, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa dan guru.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan aktivitas yang melibatkan mahasiswa dan beberapa dosen berkolaborasi dengan SMKN 9 Muaro Jambi akan memberikan pelatihan tentang bagaimana SMKN 9 Muaro Jambi membangun atau mengadopsi Teknologi Informasi terintegrasi untuk menggantikan proses administrasi manual. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut adalah: 1) Mengadakan pelatihan bagi staf administrasi dan guru untuk menggunakan Teknologi Informasi Sekolah dengan efektif. 2) Memastikan pemahaman yang baik tentang manfaat dan fungsi sistem baru untuk memaksimalkan penggunaannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi adalah:

1. Persiapan Program:

Tim dari FKIP Universitas Jambi akan melakukan pertemuan awal dengan SMKN 9 Muaro Jambi untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Selain itu, tim juga akan membuat rencana pelaksanaan yang terinci.

2. Pelaksanaan Pelatihan:

Pelatihan akan dilakukan oleh tim FKIP Universitas Jambi dengan melibatkan staf administrasi dan guru SMKN 9 Muaro Jambi. Pelatihan akan difokuskan pada penggunaan Teknologi Informasi Sekolah dengan efektif dan memaksimalkan penggunaannya dalam proses administrasi sehari-hari.

3. Pembimbingan dan Pendampingan:

Setelah pelatihan, tim akan memberikan pembimbingan dan pendampingan kepada staf administrasi dan guru SMKN 9 Muaro Jambi dalam mengimplementasikan Teknologi Informasi Sekolah dalam kegiatan sehari-hari mereka.

4. Evaluasi Program:

Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan memberikan dampak positif. Evaluasi akan melibatkan feedback dari mitra dan hasil-hasil penggunaan Teknologi Informasi Sekolah.

5. Keberlanjutan Program:

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim akan tetap berkomunikasi dengan SMKN 9 Muaro Jambi untuk memastikan keberlanjutan penggunaan Teknologi Informasi Sekolah. Tim akan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan untuk memastikan program berjalan lancar.

6. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program:

Mitra, yaitu SMKN 9 Muaro Jambi, akan aktif terlibat dalam seluruh tahapan program. Mereka akan mengirimkan staf administrasi dan guru untuk mengikuti pelatihan, serta berpartisipasi dalam

pembimbingan dan pendampingan. Mitra juga akan memberikan masukan dan feedback yang konstruktif untuk membantu evaluasi dan pengembangan program.

7. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan:

Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan secara berkala oleh tim dari FKIP Universitas Jambi. Evaluasi akan mencakup pengukuran tingkat penguasaan staf terhadap Teknologi Informasi Sekolah dan penggunaan efektifnya dalam administrasi sehari-hari. Setelah program selesai, akan dilakukan evaluasi akhir untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini. Keberlanjutan program akan dipantau melalui komunikasi terus-menerus antara tim FKIP dan SMKN 9 Muaro Jambi, serta melalui pemantauan terhadap penggunaan Teknologi Informasi.

Metode Pelaksanaan dan Analisa Data

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengaplikasikan metode partisipatif dan deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf administrasi di SMKN 9 Muaro Jambi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk manajemen administrasi sekolah. Metode partisipatif dipilih agar mitra dapat berperan aktif dalam setiap fase kegiatan, mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi.

Cara Kerja Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Tim pengabdian melakukan analisis awal dan berbicara dengan pihak sekolah untuk menemukan masalah utama yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi sekolah, terutama yang masih dikerjakan secara manual serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim merancang kegiatan pelatihan yang mencakup materi dasar TIK, penggunaan Google Suite (Google Drive, Spreadsheet, dan Form), serta pengenalan aplikasi untuk administrasi sekolah seperti ARKAS dan SIPLah.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Praktik

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta dilibatkan secara aktif dalam simulasi gaya pengelolaan data administrasi sekolah yang berbasis digital.

4. Pendampingan dan Implementasi

Setelah pelatihan, tim memberikan dukungan untuk memastikan peserta dapat menerapkan teknologi yang telah dipelajari dalam kegiatan administrasi sehari-hari.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan ini dilaksanakan secara deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan data yang didapat dari:

1. Pengamatan selama pelatihan dan bimbingan
2. Respon dari peserta
3. Dokumen kegiatan
4. Kinerja peserta saat menggunakan aplikasi TIK

Data dianalisis dengan cara mengelompokkan hasil berdasarkan tingkat penguasaan, kemampuan dalam memakai teknologi, serta perubahan dalam cara bekerja administrasi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pengukuran Tingkat Ketercapaian Keberhasilan Kegiatan

Tingkat keberhasilan program pengabdian dapat dievaluasi melalui beberapa indikator di bawah ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Diukur dengan kemampuan peserta dalam menggunakan Google Drive, Google Spreadsheet, dan Google Form untuk kepentingan administrasi sekolah.

2. Partisipasi dan Keaktifan Peserta

Dihitung berdasarkan kehadiran peserta, keterlibatan dalam diskusi, serta kemampuan peserta untuk menyelesaikan tugas praktik selama sesi pelatihan.

3. Implementasi Awal di Lingkungan Sekolah

Ditegaskan dengan dimulainya penggunaan sistem administrasi digital dalam kegiatan sekolah, seperti pengelolaan data dan penyusunan dokumen secara bersama.

4. Respon dan Kepuasan Mitra

Diukur melalui masukan baik lisan maupun tulisan dari pihak sekolah yang berkaitan dengan manfaat, relevansi, dan keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

SMKN 9 Muaro Jambi, seperti banyak sekolah di daerah, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan pengajaran. Dalam mengidentifikasi permasalahan prioritas, kita dapat fokus pada dua bidang/aspek utama, yaitu:

Masih menggunakan sistem administrasi manual (seperti penyusunan RKAS dan pengadaan barang) mengakibatkan akses informasi yang terbatas, efisiensi waktu yang terganggu, dan pengelolaan data yang kurang akurat. Risiko kehilangan data dan ketidakakuratan informasi karena keterbatasan dalam sistem manual yang rentan terhadap kesalahan manusia.

Dalam menghadapi permasalahan ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah serta pengembangan keterampilan dan pengajaran berbasis teknologi. Pelatihan dan pengembangan program yang mendukung integrasi teknologi dalam administrasi dapat memberikan solusi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 9 Muaro Jambi (Lestari, A., et.al., 2023).

Terkait permasalahan mitra di atas maka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi SMKN 9 Muaro Jambi melalui program pengabdian kepada masyarakat (PPM), dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi berkolaborasi dengan SMKN 9 Muaro Jambi telah memberikan Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi Sekolah di SMKN 9 Muaro Jambi.

Tabel 1
Materi dan Alokasi Waktu Pelatihan

No	Materi Pelatihan	Alokasi		Instruktur
		Teori	Praktek	
1	<i>Memberikan pemaparan fundamental teknologi informasi dan Komunikasi dan pengaplikasiannya dalam mendukung administrasi sekolah serta dilaksanakannya diskusi terkait dengan teknologi yang bisa di adopsi di lingkungan sekolah.</i>	2 JP	7 JP	Prof. Dr. Ali Idrus, M.Pd., M.E.
2	<i>Memberikan pelatihan dasar pembuatan dan manajemen akun Google Suite dan aplikasi yang menunjang dalam manajemen administrasi sekolah</i>	2 JP	7 JP	Dr. Robin Pratama, S.Pd., M. Pd.
3	<i>Memberikan pelatihan aplikasi google suite: dasar-dasar google drive dan google spreadsheet</i>	2 JP	7 JP	Agus Lestari, M. Pd
4	<i>Memberikan pelatihan kolaborasi data pada aplikasi google drive dan google spreadsheet</i>	2 JP	7 JP	Linardo Pratama, M. Pd
5	<i>Memberikan pelatihan penyusunan e-form dalam mendukung administrasi sekolah, pelatihan teknik elaborasi data, kolaborasi data, hak akses data, sharing data, dan keamanan data pada aplikasi google spreadsheet, google form, dan google drive</i>	2 JP	7 JP	Yudo Handoko, M. Pd

Pelatihan ini dilakukan oleh tim PPM FKIP Universitas Jambi dengan melibatkan staf administrasi dan guru SMKN 9 Muaro Jambi. Pelatihan difokuskan pada penggunaan Teknologi Informasi Sekolah dengan efektif dan memaksimalkan penggunaannya dalam proses administrasi sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Digitalisasi administrasi sekolah menjadi kebutuhan mendesak agar pengelolaan sekolah lebih efektif, efisien, dan akurat. SMKN 9 Muaro Jambi meskipun memiliki sarana prasarana yang memadai, masih menghadapi kendala dalam penerapan sistem administrasi berbasis digital karena sebagian besar pengelolaan masih dilakukan secara manual. Hal ini menghambat efisiensi, akurasi data, dan akses informasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan administrasi sekolah.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Kemudian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjawab tantangan akan kebutuhan yang relevan dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang menekankan pentingnya mengelola sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Jambi, yang mendorong penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan. Dengan memberikan pelatihan ini, SMKN 9 Muaro Jambi juga turut berkontribusi dalam fokus pengabdian masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sesuai dengan kebijakan dan program-program pendidikan yang ada.



Gambar 3. Penutupan Pelatihan

Keunggulan dan Kelemahan Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan output utama berupa peningkatan kemampuan sumber daya manusia di SMKN 9 Muaro Jambi dalam penggunaan teknologi informasi untuk manajemen administrasi sekolah. Beberapa keunggulan dari kegiatan ini antara lain:

1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Sekolah

Materi pelatihan disusun dengan memperhatikan kebutuhan aktual sekolah, terutama dalam mendukung proses digitalisasi administrasi dan penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka.

2. Pendekatan Praktis dan Aplikatif

Kegiatan ini tidak hanya bersifat teori, melainkan juga fokus pada praktik langsung agar peserta dapat segera mengimplementasikan apa yang telah dipelajari.

3. Dukungan terhadap Kebijakan Nasional dan MBKM

Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan dari Kemendikbudristek dan juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Universitas Jambi.

Namun, kegiatan ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya:

1. Data kuantitatif yang dapat diukur untuk menunjukkan kemajuan kompetensi peserta secara statistik masih belum tersedia.
2. Penerapan penuh aplikasi ARKAS dan SIPLah masih memerlukan bantuan tambahan.
3. Kelangsungan program masih tergantung pada komitmen dari internal sekolah serta dukungan dari pihak luar.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan dan Peluang Pengembangan Ke Depan

Dalam prosesnya, program pengabdian ini menemui beberapa tantangan, di antaranya:

1. Variasi dalam kemampuan literasi digital peserta, yang mengakibatkan ketidakmerataan dalam pemahaman materi
2. Waktu pelatihan yang terbatas, sehingga tidak semua fitur aplikasi dapat dijelaskan secara rinci
3. Peralihan dari cara kerja manual ke digital, yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi

Meskipun begitu, kegiatan ini memiliki potensi untuk berkembang di masa depan yang sangat signifikan, antara lain:

1. Pengembangan program pendampingan yang berlangsung lama hingga penerapan penuh sistem administrasi digital di sekolah
2. Penyusunan Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk administrasi yang berorientasi pada teknologi informasi
3. Pelaksanaan pelatihan lanjutan serta sertifikasi internal bagi petugas sekolah
4. Peningkatan sistem evaluasi yang menggunakan data kuantitatif melalui pre-test dan post-test
5. Replikasi program ke sekolah lainnya dengan karakteristik yang serupa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMKN 9 Muaro Jambi menunjukkan hasil yang baik, di mana para guru dan staf administrasi berhasil meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi, terutama melalui pemanfaatan Google Suite (Drive, Spreadsheet, dan Form) serta pengenalan aplikasi ARKAS dan SIPLah untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah. Keberhasilan kegiatan ini didasarkan pada kesesuaian tema pelatihan dengan kebutuhan sekolah, penggunaan metode yang mengintegrasikan teori dan praktik, penyampaian materi yang terstruktur dengan jelas oleh instruktur yang berkualitas, serta hubungan yang erat dengan kebijakan MBKM dan Indikator Kinerja Utama Universitas Jambi. Meskipun demikian, terdapat sejumlah keterbatasan, termasuk kurangnya data kuantitatif dari hasil evaluasi, tidak adanya gambaran nyata mengenai penerapan jangka menengah seperti pemanfaatan penuh ARKAS dan SIPLah, risiko keberlanjutan yang masih bergantung pada dukungan eksternal, serta belum dibahasnya secara rinci aspek

keamanan dan kebijakan mengenai data. Dengan demikian, pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui penyusunan sistem evaluasi yang terukur yang menggunakan pre-test dan post-test, pelatihan lanjutan sampai sertifikasi internal bagi para operator, penulisan SOP keamanan data, pendampingan jangka panjang disertai dengan pemantauan berkala, integrasi penuh dengan sistem administrasi digital sekolah, serta publikasi hasil kegiatan berdasarkan data empiris untuk memperkuat output akademik dan praktik. Dengan langkah ini, keberlanjutan dan efek dari kegiatan pengabdian dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran.
- Demmangasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158-11167.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Islamiyah, N. M. (2022). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Bima, NTB) (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lestari, A., Idrus, A., Setiyadi, B., Pratama, L., & Handoko, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Cloud Storage Google Drive di Smk Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3012-3017.
- Lubis, M. (2016). Peluang pemanfaatan pembelajaran berorientasi teknologi informasi di lingkup madrasah (mempersiapkan madrasah berwawasan global). *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)*, 1(2), 147-153.
- Mayasari, N., Magalhaes, A. D. J., Malahayati, E. N., Widayanti, F. D., Nanda, I., Rahman, A. A., ... & Putra, P. (2023). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*.
- Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiasanti, I., Nirvia, G. A., Zahra, F. Y., Hamidah, F., & Prasetyo, B. (2023). Implementasi Kendala Guru di Era Perkembangan Teknologi Informasi dalam Sistem Pembelajaran di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1301-1314.